



**DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

CAPAIAN DAN RENCANA KINERJA TRIWULAN III TA. 2021 DITJEN KETENAGALISTRIKAN

disampaikan pada Konferensi Pers Media

Jakarta, 21 Oktober 2021



gatrik.esdm.go.id



@infogatrik



DAFTAR ISI

1.	CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III DAN KONDISI KETENAGALISTRIKAN	3
2.	RUPTL PLN 2021-2030	16
3.	KEBUTUHAN ENERGI PRIMER	24



CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III DAN KONDISI KETENAGALISTRIKAN

CAPAIAN DAN TARGET KINERJA 2021 (TRIWULAN III) DAN REALISASI 2020

Penambahan Pembangkit

936,62 MW (15,1%)

Realisasi 2020: 3.072,05 MW

Target 2021: 6.187,91 MW



Penambahan Gardu Induk

4.521 MVA (53,4%)

Realisasi 2020: 8.690 MVA

Target 2021: 8.460 MVA



Penambahan Gardu Distribusi

1.002,63 MVA (33,2%)

Realisasi 2020: 2.506,52 MVA

Target 2021: 3.022 MVA



Rasio Elektrifikasi

99,39% (99,4%)*)

Realisasi 2020: 99,20%

Target 2021: 100%



SAIDI Nasional

6,62 jam/pelanggan/ tahun (133,8%)

Realisasi 2020: 12,72 jam/pelanggan/ tahun

Target 2021: 10 jam/pelanggan/ tahun



Penambahan Transmisi

1.910,06 kms (40,1%)

Realisasi 2020: 2.594,12 kms

Target 2021: 4.765,90 kms



Penambahan Jaringan Distribusi

9.915,63 kms (23,2%)

Realisasi 2020: 26.409,71 kms

Target 2021: 42.714 kms



Konsumsi Listrik Per Kapita

1.109 kWh/kapita (92,2%)

Realisasi 2020: 1.089 kWh/kapita

Target 2021: 1.203 kWh/kapita



SAIFI Nasional

4,96 kali/pelanggan/ tahun (138,0%)

Realisasi 2020: 9,25 kali pelanggan/tahun

Target 2021 : 8 kali pelanggan/tahun



Jumlah pelanggan listrik

81.229 ribu pelanggan (102,6%)

Realisasi 2020: 78.663 ribu pelanggan

Target 2021: 79.187 ribu pelanggan



Persentase TKDN

39,01% (114,7%)

Realisasi 2020: 35,01%

Target 2021: 34%



Penurunan emisi CO₂ pembangkit

10,37 juta ton (210,8%)*)

Realisasi 2020: 8,78 juta ton

Target 2021: 4,92 juta ton.



Pengembangan Smart Grid

5 lokasi (100,0%)

Realisasi 2020: 5 lokasi

Target 2021: 5 lokasi/Tahun



Peningkatan Investasi Subsektor Ketenagalistrikan

4,22 Milyar USD (42,6%)

Realisasi 2020: 7,61 Milyar USD

Target 2021: 9,91 Milyar USD



Susut Jaringan Tenaga Listrik

7,98 % (111,4%)

Realisasi 2020: 9,12%

Target 2021: 9,01%



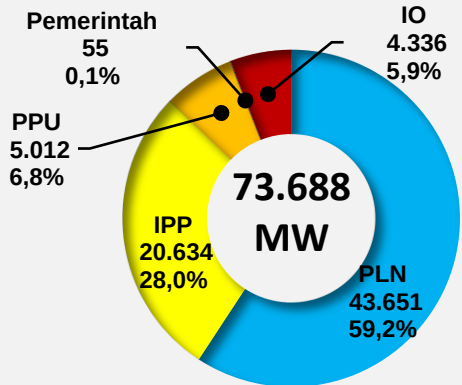
Ket. SAIDI : System Average Interruption Duration Index
SAIFI : System Average Interruption Frequency Index

*) Unaudited / Unverified / Data Prognosis

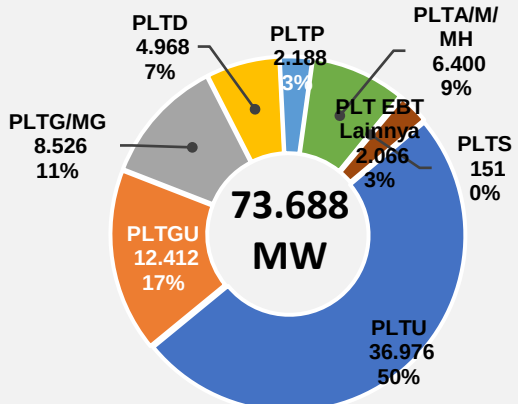
KONDISI PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK NASIONAL (STATUS SEPTEMBER 2021)

PEMBANGKITAN

BERDASARKAN PEMILIK

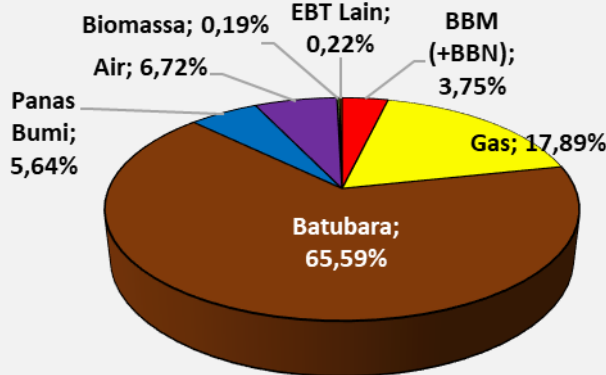


BERDASARKAN JENIS



BAURAN ENERGI

(Per Agustus 2021)



PENYALURAN

Transmisi

63.122 kms

Gardu Induk

153.224 MVA

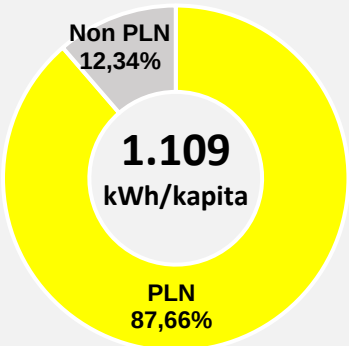
Jaringan Distribusi

1.016.181 kms

Gardu Distribusi

62.558.531 kVA

KONSUMSI LISTRIK PER KAPITA



- IPP: Independent Power Producer
- PPU (Private Power Utility) merupakan pemegang wilayah usaha selain PLN
- IO non BBM merupakan pemegang Izin Operasi dengan pembangkit yang menggunakan bahan bakar selain BBM

SEBARAN EKSISTING INFRASTRUKTUR PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK

No	Jenis Pembangkit	Kapasitas Terpasang (MW)			No	Tegangan	Transmisi (kms)	Gardu Induk (MVA)
		PLN	Non-PLN	Jumlah				
1	PLTU	2.169,7	341,5	2.511,2	1	500 kV	-	-
2	PLTGU	98,5	-	98,5	2	275 kV	163	498
3	PLTG/MG	764,8	8,0	772,8	3	150 kV	7.090	5.957
4	PLTD	1.189,6	-	1.189,6	4	70 kV	123	148
Total Fosil		4.222,5	349,5	4.572,0	5	25-30 kV	-	-
5	PLTP	-	-	-	Total		7.376	6.603
6	PLTA	262,0	3,3	265,3				
7	PLTS	1,2	9,7	10,9				
8	PLT Lain	12,4	60,7	73,1				
Total EBT		275,6	73,7	349,3				
Total		4.498,1	423,2	4.921,3				

No	Jenis Pembangkit	Kapasitas Terpasang (MW)			No	Tegangan	Transmisi (kms)	Gardu Induk (MVA)
		PLN	Non-PLN	Jumlah				
1	PLTU	1.376,5	1.318,1	2.694,6	1	500 kV	-	-
2	PLTGU	315,0	-	315,0	2	275 kV	3	90
3	PLTG/MG	446,5	66,0	512,5	3	150 kV	6.586	5.100
4	PLTD	979,5	-	979,5	4	70 kV	596	909
Total Fosil		3.117,5	1.384,1	4.501,6	5	25-30 kV	4	30
5	PLTP	120,0	-	120,0	Total		7.189	6.129
6	PLTA	849,0	365,6	1.214,6				
7	PLTS	34,9	6,8	41,7				
8	PLT Lain	153,4	17,2	170,6				
Total EBT		1.157,3	389,6	1.547,0				
Total		4.274,9	1.773,7	6.048,6				

NASIONAL

No	Jenis Pembangkit	Kapasitas Terpasang (MW)		
		PLN	Non-PLN	Jumlah
1	PLTU	33.112,3	3.804,1	36.916,4
2	PLTGU	11.533,4	878,1	12.411,5
3	PLTG/MG	6.931,5	1.594,9	8.526,4
4	PLTD	4.708,2	259,9	4.968,0
Total Fosil		56.285,3	6.536,9	62.822,3
5	PLTP	2.187,7	-	2.187,7
6	PLTA	5.421,8	978,5	6.400,3
7	PLTS	99,9	51,6	151,5
8	PLT Lain	230,5	1.835,3	2.065,9
Total EBT		7.939,9	2.865,4	10.805,3
Total		64.225,3	9.402,3	73.627,6

No	Tegangan	Transmisi (kms)	Gardu Induk (MVA)
1	500 kV	5.818	37.849
2	275 kV	3.648	10.748
3	150 kV	47.715	98.518
4	70 kV	5.840	6.079
5	25-30 kV	101	30
Total		63.122	153.224

No	Jenis Pembangkit	Kapasitas Terpasang (MW)		
		PLN	Non-PLN	Jumlah
1	PLTU	4.338,0	360,9	4.698,9
2	PLTGU	1.287,9	199,6	1.487,5
3	PLTG/MG	2.484,6	433,4	2.918,1
4	PLTD	1.128,0	198,0	1.326,0
Total Fosil		9.238,5	1.192,0	10.430,5
5	PLTP	801,4	-	801,4
6	PLTA	1.440,6	605,0	2.045,6
7	PLTS	3,0	9,3	12,3
8	PLT Lain	33,6	1.589,8	1.623,5
Total EBT		2.278,6	2.204,1	4.482,7
Total		11.517,1	3.396,1	14.913,1

No	Tegangan	Transmisi (kms)	Gardu Induk (MVA)
1	500 kV	-	-
2	275 kV	3.482	10.160
3	150 kV	16.415	18.869
4	70 kV	671	880
5	25-30 kV	-	-
Total		20.567	29.909

Kalimantan

Sulawesi

Sumatera

Jawa-Madura-Bali

Maluku-Papua-Nusra

No	Jenis Pembangkit	Kapasitas Terpasang (MW)			No	Tegangan	Transmisi (kms)	Gardu Induk (MVA)
		PLN	Non-PLN	Jumlah				
1	PLTU	24.967,0	1.415,5	26.382,5	1	500 kV	5.818	37.849
2	PLTGU	9.705,2	678,5	10.383,7	2	275 kV	-	-
3	PLTG/MG	2.421,7	1.051,4	3.473,1	3	150 kV	15.978	66.037
4	PLTD	259,2	61,9	321,1	4	70 kV	2.996	3.231
Total Fosil		37.353,0	3.207,3	40.560,3	5	25-30 kV	97	-
5	PLTP	1.253,8	-	1.253,8	Total		24.889	107.117
6	PLTA	2.815,7	0,3	2.815,9				
7	PLTS	19,9	7,3	27,2				
8	PLT Lain	27,6	167,6	195,2				
Total EBT		4.116,9	175,2	4.292,1				
Total		41.469,9	3.382,5	44.852,4				

No	Jenis Pembangkit	Kapasitas Terpasang (MW)			No	Tegangan	Transmisi (kms)	Gardu Induk (MVA)
		PLN	Non-PLN	Jumlah				
1	PLTU	261,1	368,1	629,2	1	500 kV	-	-
2	PLTGU	126,9	-	126,9	2	275 kV	-	-
3	PLTG/MG	813,9	36,0	849,9	3	150 kV	1.647	2.555
4	PLTD	1.151,9	-	1.151,9	4	70 kV	1.453	911
Total Fosil		2.353,8	404,1	2.757,8	5	25-30 kV	-	-
5	PLTP	12,5	-	12,5	Total		3.100	3.466
6	PLTA	54,6	4,3	58,8				
7	PLTS	40,9	18,5	59,5				
8	PLT Lain	3,5	-	3,5				
Total EBT		111,5	22,8	134,3				
Total		2.465,3	426,9	2.892,1				

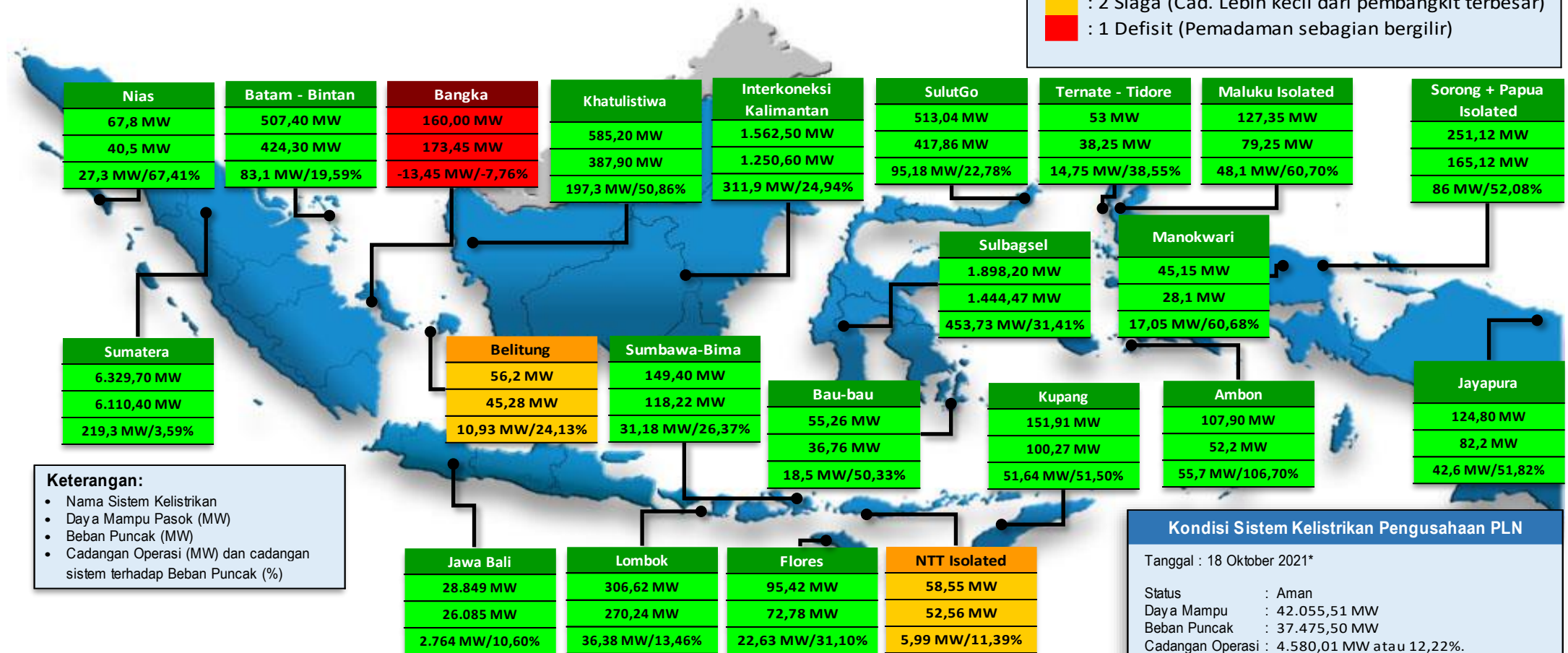
Catatan:
PLTS → PLTS, PLTS Atap, PLTS Hybrid
PLT Lain → PLTB, PLTBg, PLTBm, PLTBn, PLTSa

Status September 2021

KONDISI SISTEM KELISTRIKAN NASIONAL BERDASARKAN CADANGAN SISTEM OPERASI (Status 18 Oktober 2021)

STATUS

- : 19 Normal (Cadangan cukup)
- : 2 Siaga (Cad. Lebih kecil dari pembangkit terbesar)
- : 1 Defisit (Pemadaman sebagian bergilir)



Keterangan:

- Nama Sistem Kelistrikan
- Daya Mampu Pasok (MW)
- Beban Puncak (MW)
- Cadangan Operasi (MW) dan cadangan sistem terhadap Beban Puncak (%)

Kondisi Sistem Kelistrikan Perusahaan PLN

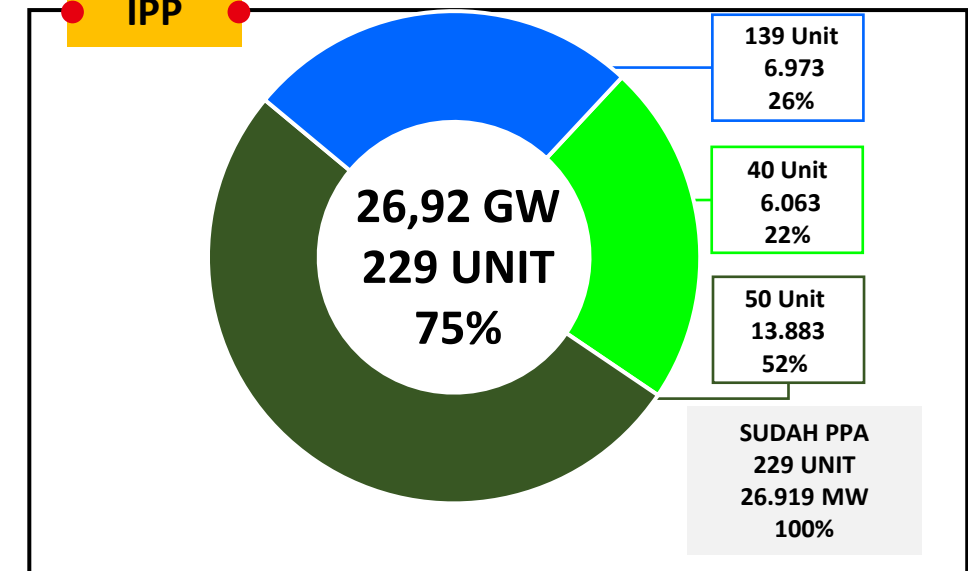
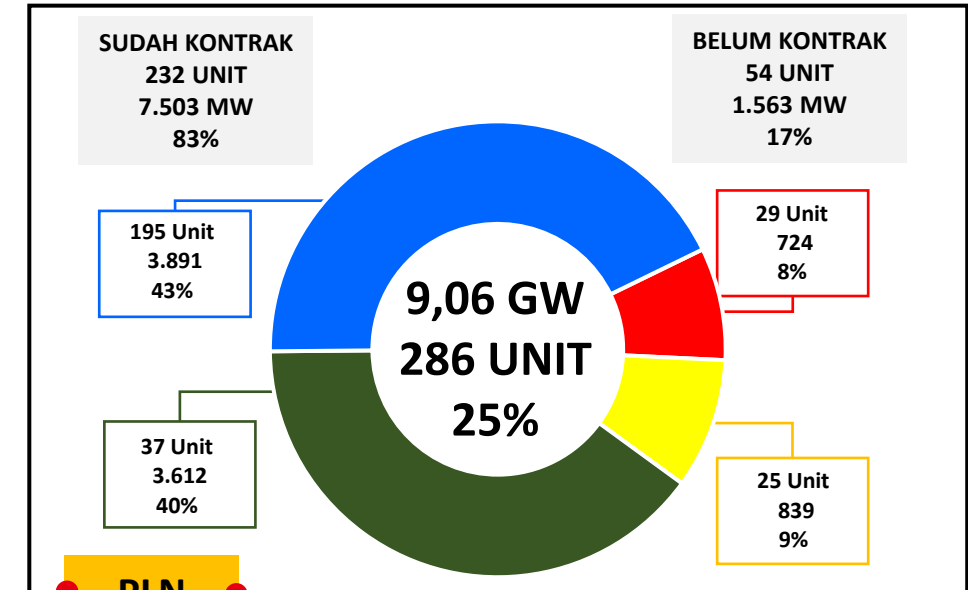
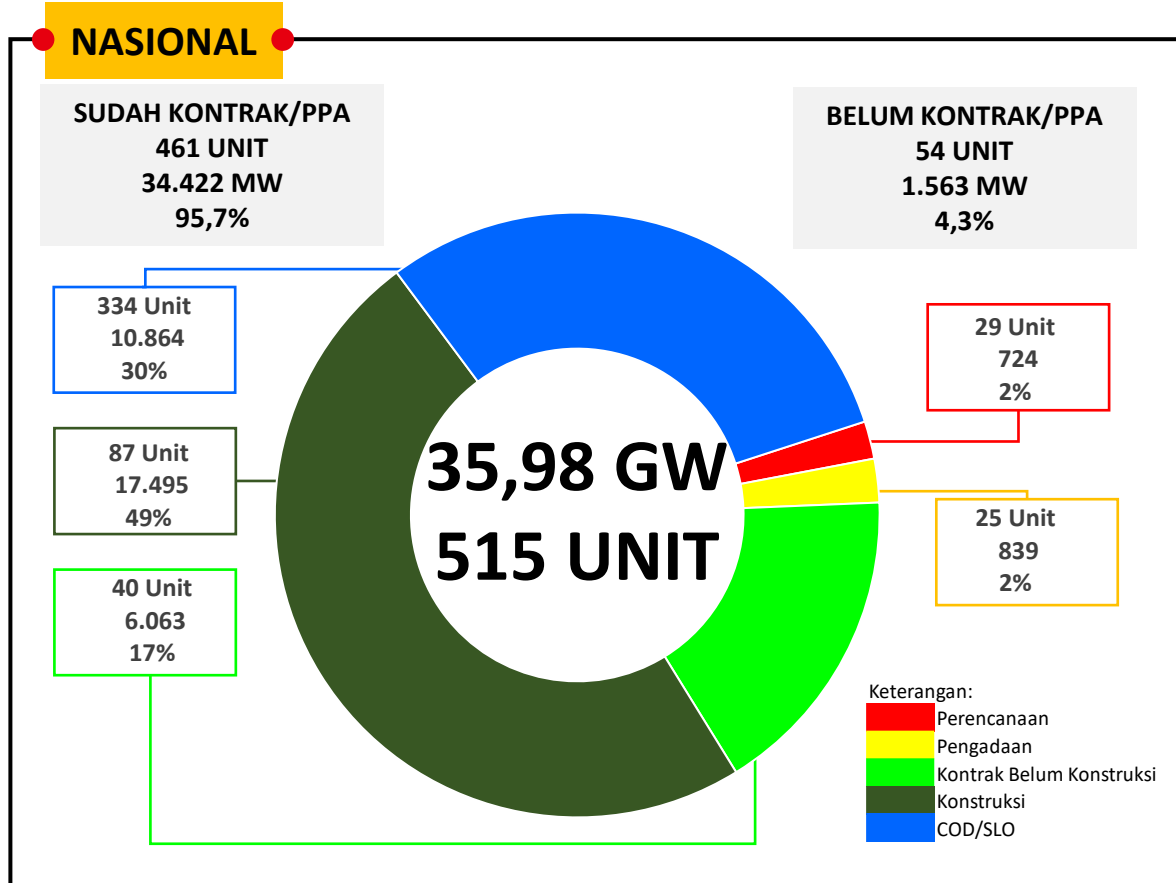
Tanggal : 18 Oktober 2021*

Status : Aman
 Daya Mampu : 42.055,51 MW
 Beban Puncak : 37.475,50 MW
 Cadangan Operasi : 4.580,01 MW atau 12,22%.

*) adalah kondisi sistem kelistrikan nasional tanggal 18 Oktober 2021 pada malam hari.

KEMAJUAN PROYEK PEMBANGKIT 35.000 MW BERDASARKAN PENGEMBANG

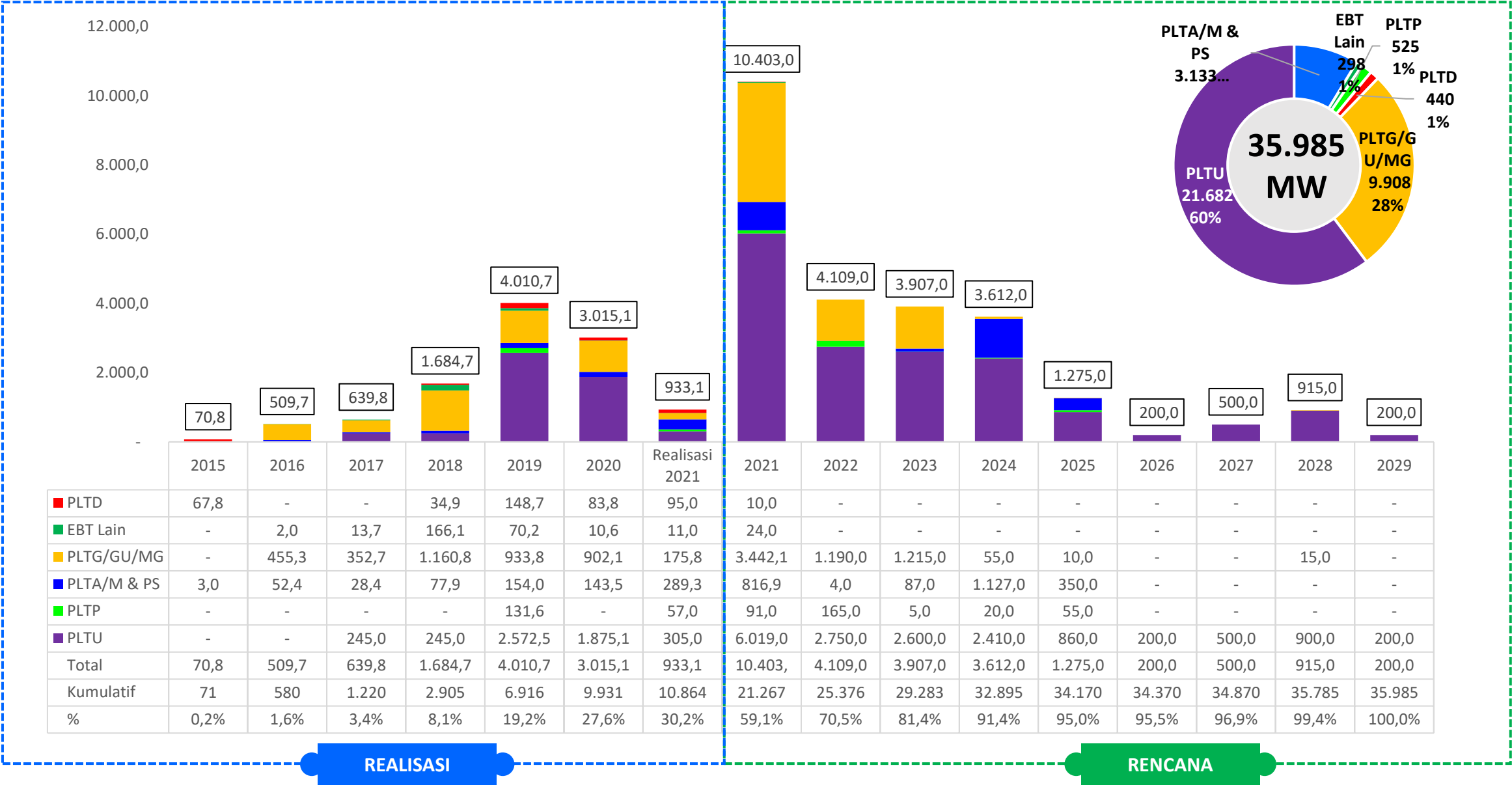
STATUS: SEPTEMBER 2021



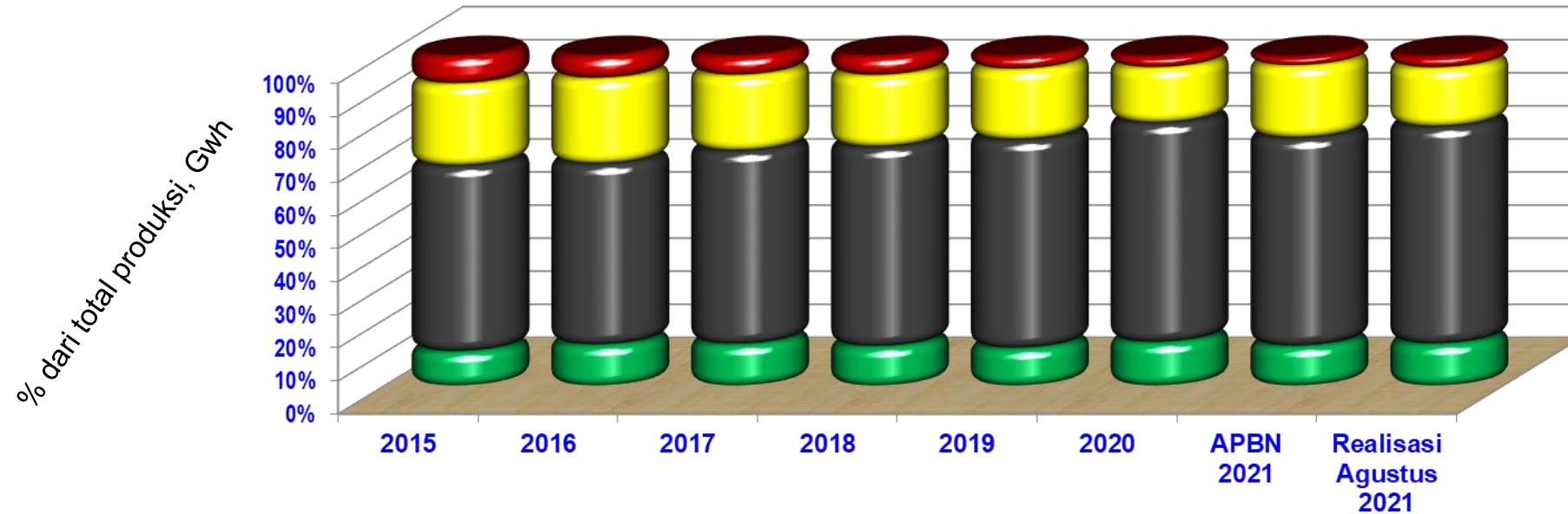
1. Penyelesaian pembangkit mencapai **10.864 MW** dibandingkan status akhir tahun 2020 yaitu sekitar **9.931 MW**, naik sekitar **933 MW**. Capaian pembangkit tersebut adalah **PLTGU Muara Karang ST 3.0 (176 MW)**, **PLTU Sulut 3 (120 MW)**, **PLTA Poso Peaker Ext Unit 1-2 (130 MW)**, **PLTA Malea (90 MW)**, **PLTP Sorik Marapi (57 MW)** dan **PLTSa Benowo (9 MW)**.
2. Proyek pembangkit yang telah kontrak/PPA namun belum konstruksi, saat ini dalam proses pemenuhan persyaratan pendanaan.

REKAPITULASI PROYEK 35.000 MW BERDASARKAN JENIS (MW)

STATUS: SEPTEMBER 2021



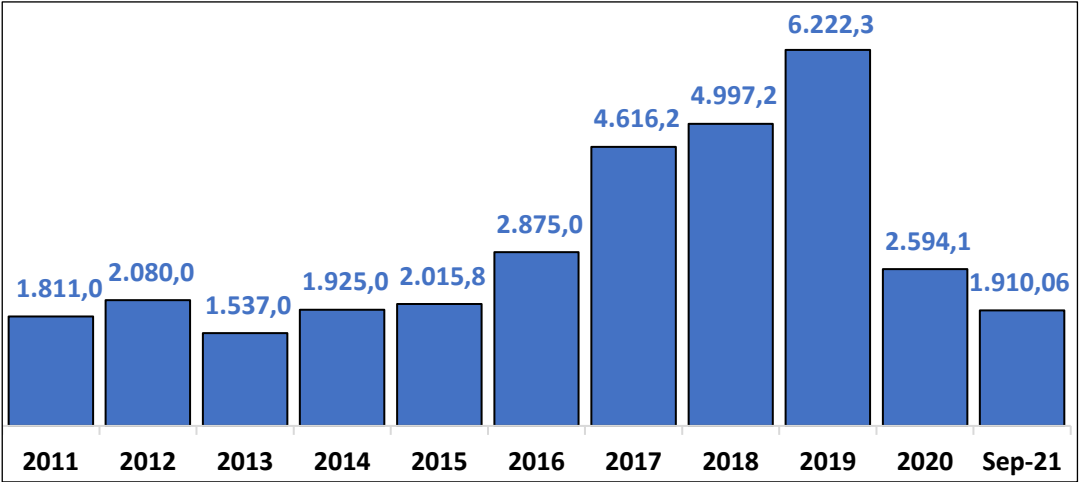
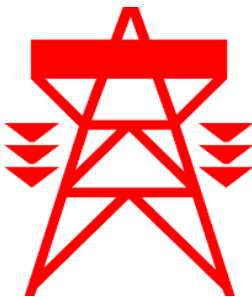
PERKEMBANGAN DAN TARGET BAURAN ENERGI TAHUN 2015 – 2021



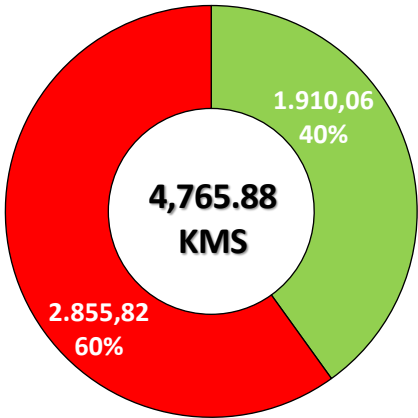
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	APBN 2021	AGUSTUS 2021
● BBM (+ BBN)	8,58%	6,96%	6,00%	6,04%	4,18%	3,67%	3,08%	3,75%
● Gas	24,89%	25,88%	22,92%	21,70%	21,40%	16,80%	21,93%	17,89%
● Batubara	56,06%	54,70%	58,41%	60,28%	62,98%	66,30%	62,90%	65,60%
● EBT Lain	10,47%	12,46%	12,67%	11,98%	11,44%	13,23%	12,09%	12,77%
● EBT :								
● BBN	0,28%	0,49%	0,40%	0,41%	0,57%	0,77%	0,79%	0,77%
Hydro	5,93%	7,88%	7,39%	6,37%	6,01%	7,16%	6,71%	6,72%
Panas Bumi	4,34%	4,33%	5,03%	5,30%	5,11%	5,73%	5,05%	5,64%
Biomassa						0,12%	0,13%	0,19%
EBT Lainnya (Angin, sdll)	0,20%	0,25%	0,25%	0,31%	0,33%	0,22%	0,20%	0,21%
Total EBT	10,75%	12,95%	13,07%	12,39%	12,01%	13,99%	12,88%	13,54%

TARGET DAN REALISASI TRANSMISI DAN GARDU INDUK

REALISASI PENAMBAHAN TRANSMISI



TARGET TRANSMISI TAHUN 2021 DAN REALISASI s.d. SEPTEMBER 2021

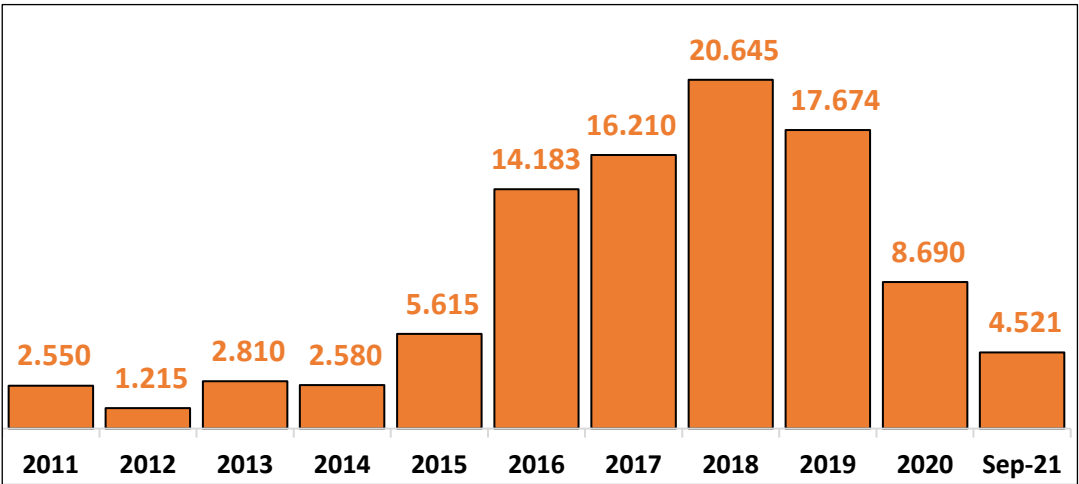
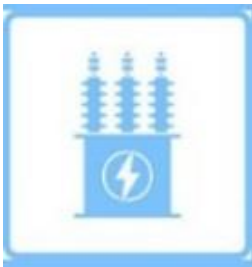


■ : Tahap Konstruksi

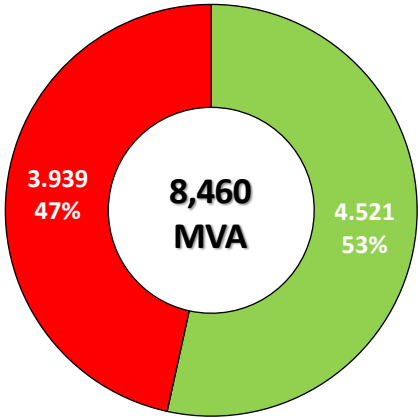
■ : RLB

Keterangan:
RLB : Rekomendasi Laik Bertegangan

REALISASI PENAMBAHAN GARDU INDUK



TARGET GARDU INDUK TAHUN 2021 DAN REALISASI s.d. SEPTEMBER 2021

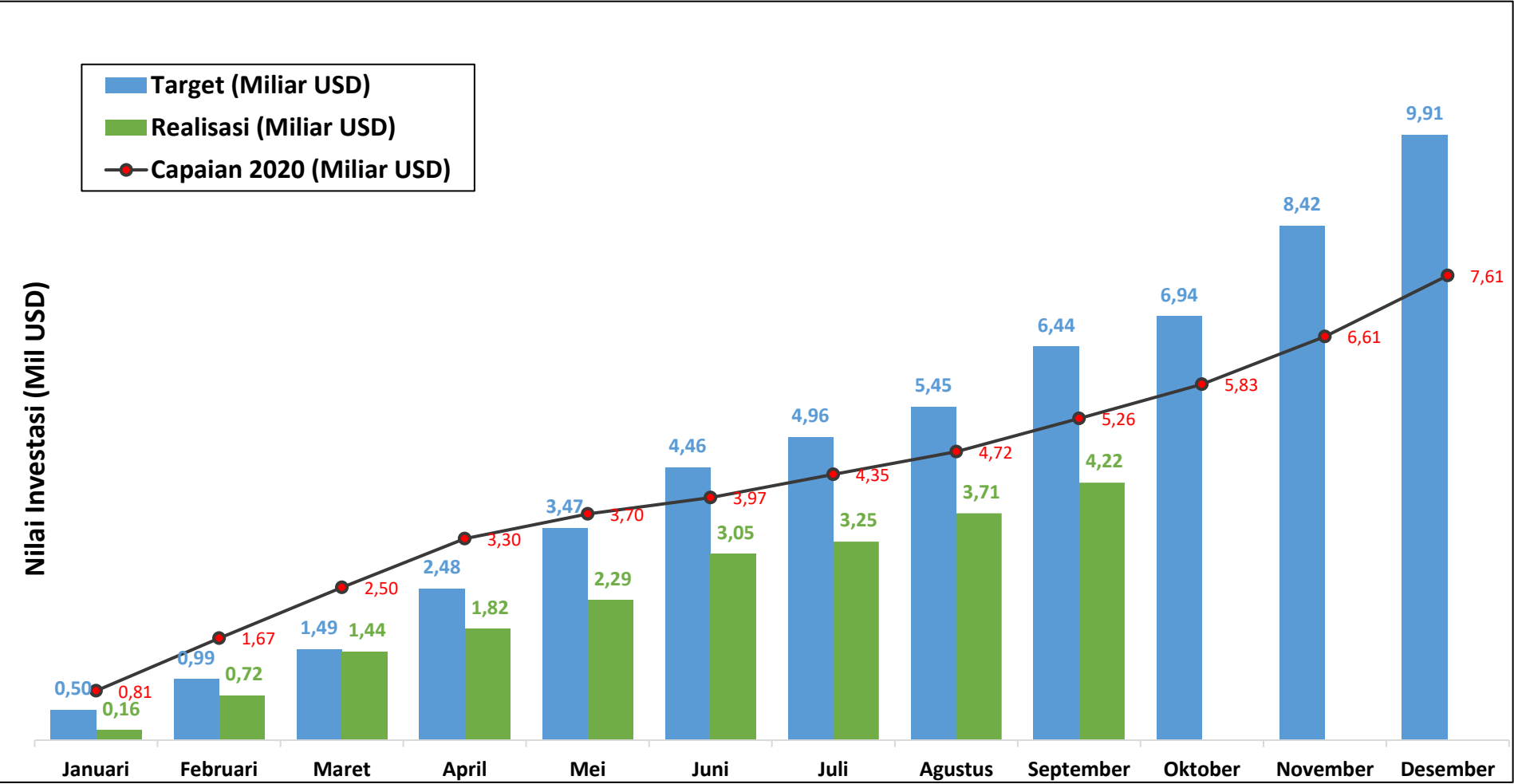


■ : Tahap Konstruksi

■ : RLB

Keterangan:
RLB : Rekomendasi Laik Bertegangan

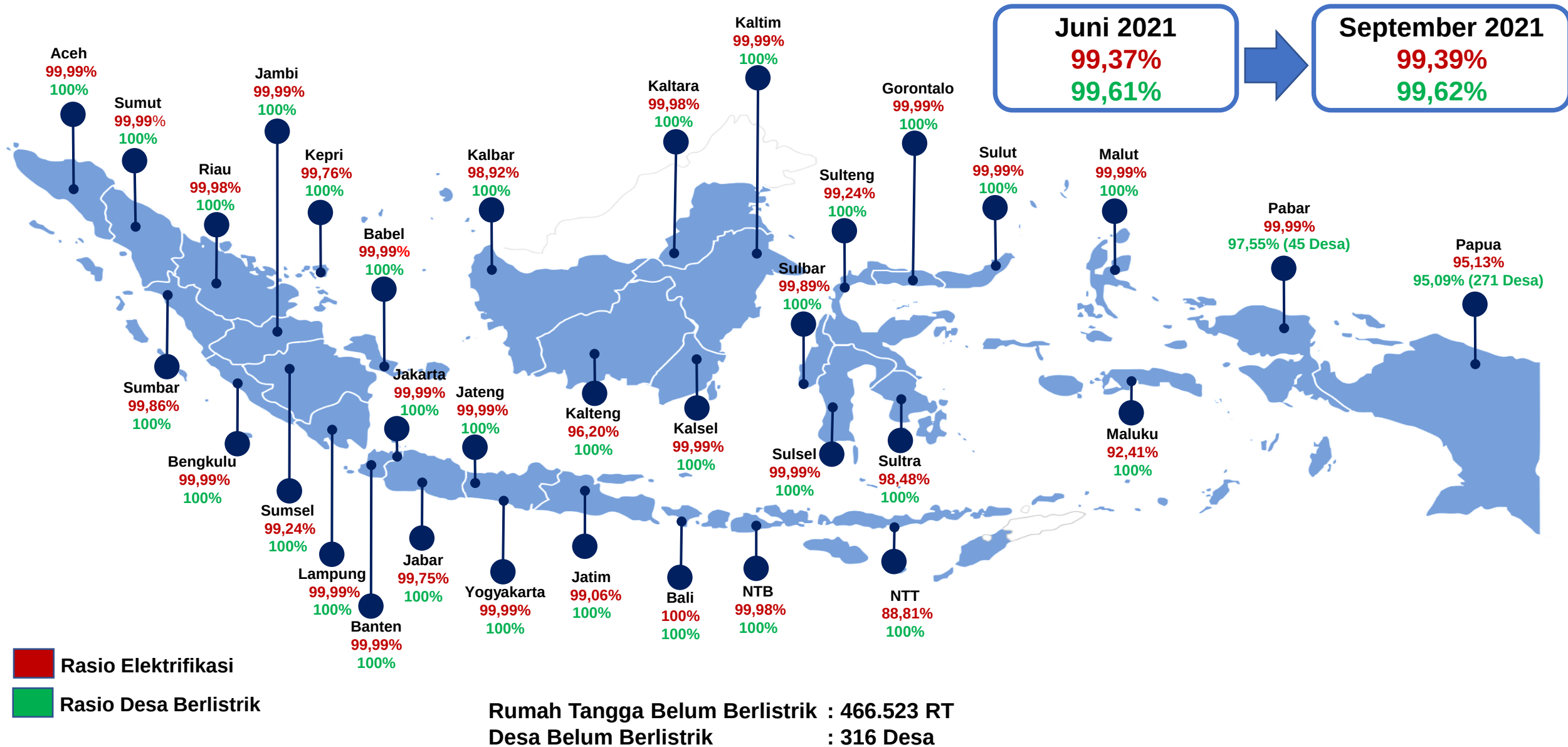
TARGET DAN REALISASI INVESTASI KETENAGALISTRIKAN TAHUN 2021



No	Jenis Investasi	Badan Usaha	September 2021 (Miliar USD)	
			Target	Realisasi
1	Pembangkit	PLN	0,76	0,99
2	Pembangkit	IPP	2,36	1,46
3	Terintegrasi	PPU	0,01	0,04
4	Transmisi	PLN	1,38	0,61
5	Gardu Induk	PLN	0,94	0,36
6	Distribusi	PLN	0,99	0,76
Total			6,44	4,22

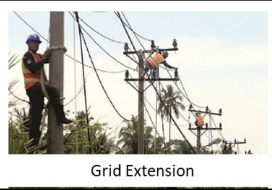
- Realisasi Investasi Ketenagalistrikan September 2021 mencapai 4,22 Miliar USD terdiri dari:
- PLN = 2,72 MUSD
 - IPP = 1,46 MUSD
 - PPU = 0,04 MUSD

RASIO ELEKTRIFIKASI (RE) & RASIO DESA BERLISTRIK (RD) TRIWULAN III 2021 (PROGNOSA)



STRATEGI DAN PROGRAM PENCAPAIAN RASIO ELEKTRIFIKASI 100% TAHUN 2022

STRATEGI PENCAPAIAN



Grid Extension

1. Perluasan Jaringan (*Grid Extension*)

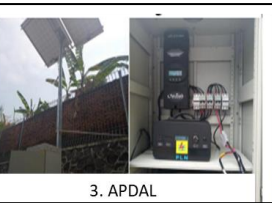
Penyambungan desa dan/atau rumah tangga yang dekat dengan grid PLN → 61 desa telah menyala dari target 61 desa



Mini Grid

2. Mini Grid

Pembangunan pembangkit berbasis EBT setempat untuk kelompok masyarakat yang tinggal daerah yang sulit dijangkau → 46 desa telah menyala dari target 75 desa



3. APDAL

3. Pembangkit EBT+SPEL+APDAL

Untuk masyarakat yang bermukim tersebar (*scattered*). Penyediaan Alat Penyalur Daya Listrik (APDAL) untuk 285 desa melalui APBN KESDM 2021 dan 12 desa melalui CSR PLN, serta Stasiun Pengisian Energi Listrik (SPEL) oleh PLN

- 12 desa melalui CSR PLN telah menyala.
- Adanya *refocusing*, penyediaan APDAL yang didanai melalui APBN KESDM 2021 yang semula dialokasikan untuk 285 desa berubah menjadi hanya untuk 37 desa.

Status Prognosa Triwulan III 2021

PROGRAM

Pemerintah melaksanakan program Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL) 450 VA bagi Rumah Tangga (RT) miskin belum berlistrik yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) atau berdomisili di daerah 3T, namun didepannya telah dilewati jaringan tegangan rendah PLN dengan menggunakan dana CSR Badan Usaha (BU) dan/atau APBN

1. Progres BPBL melalui CSR BU Sektor ESDM (44.409 RT)

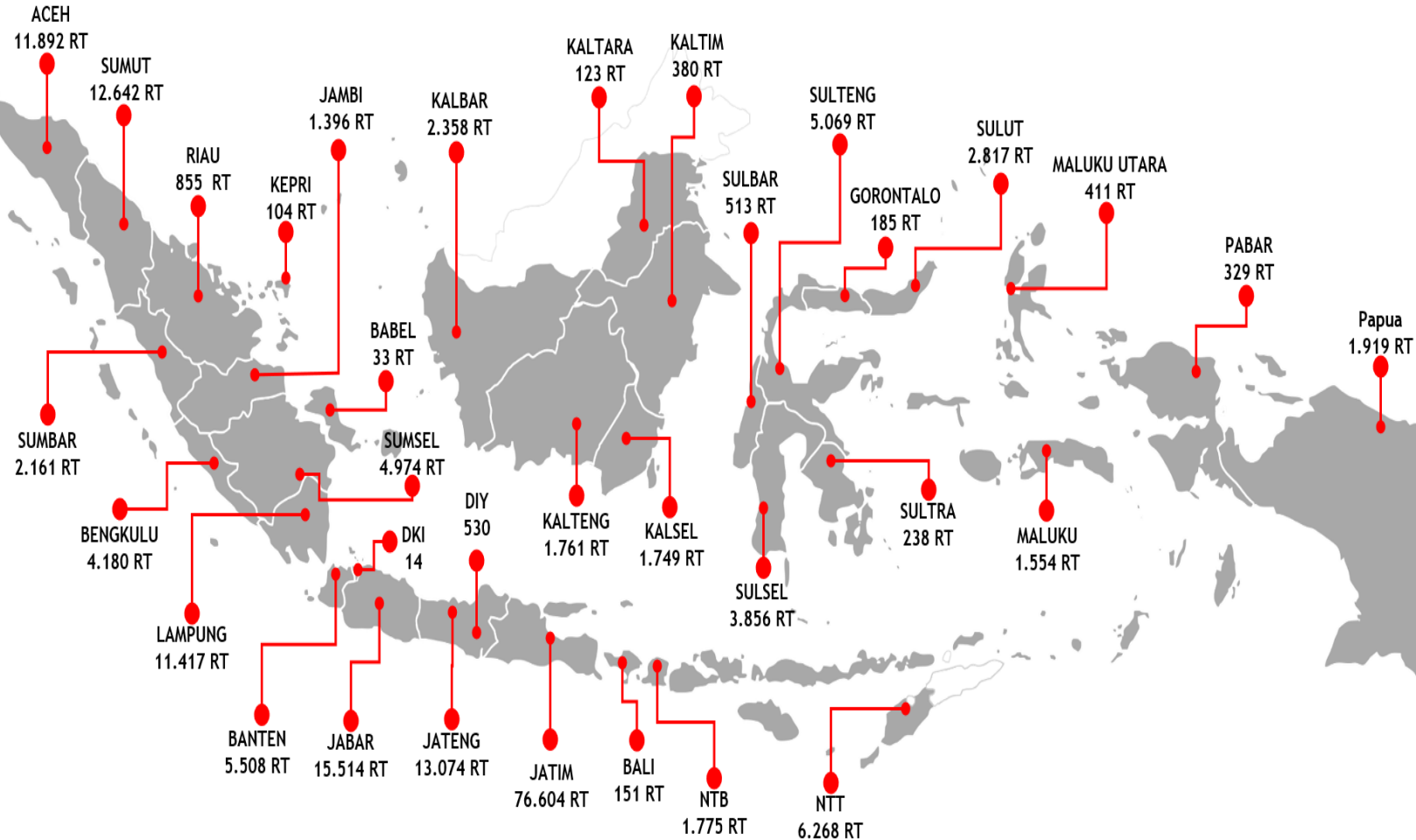
RT Terpasang				RT Belum Terpasang
2019	2020	2021 (s.d September)	Total	
10.117	13.725	13.853	37.695	6.714

2. Rencana BPBL melalui APBN

Pemerintah akan melaksanakan program BPBL melalui APBN 2022 untuk melistriki sekitar 80.000 RT dengan total anggaran sebesar Rp. 120 Milyar

BANTUAN PASANG BARU LISTRIK (BPBL) UNTUK RUMAH TANGGA MISKIN BELUM BERLISTRIK

PETA SEBARAN RUMAH TANGGA MISKIN BELUM BERLISTRIK



Status 6 Oktober 2021

Berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan di depan rumahnya telah dilewati jaringan tegangan rendah PLN

Calon Pelanggan

192.354 RT

SASARAN & OUTPUT BPBL:



MELISTRIKI

Rumah Tangga Tidak Mampu Belum Berlistrik

80.000 RT

PROGRAM BPBL BERUPA:



Instalasi Listrik Rumah Sederhana
3 titik lampu + 1 kotak kontak



Pemeriksaan & Pengujian Instalasi
Sertifikat Laik Operasi (SLO)



Penyambungan ke PLN
Biaya Penyambungan (BP)

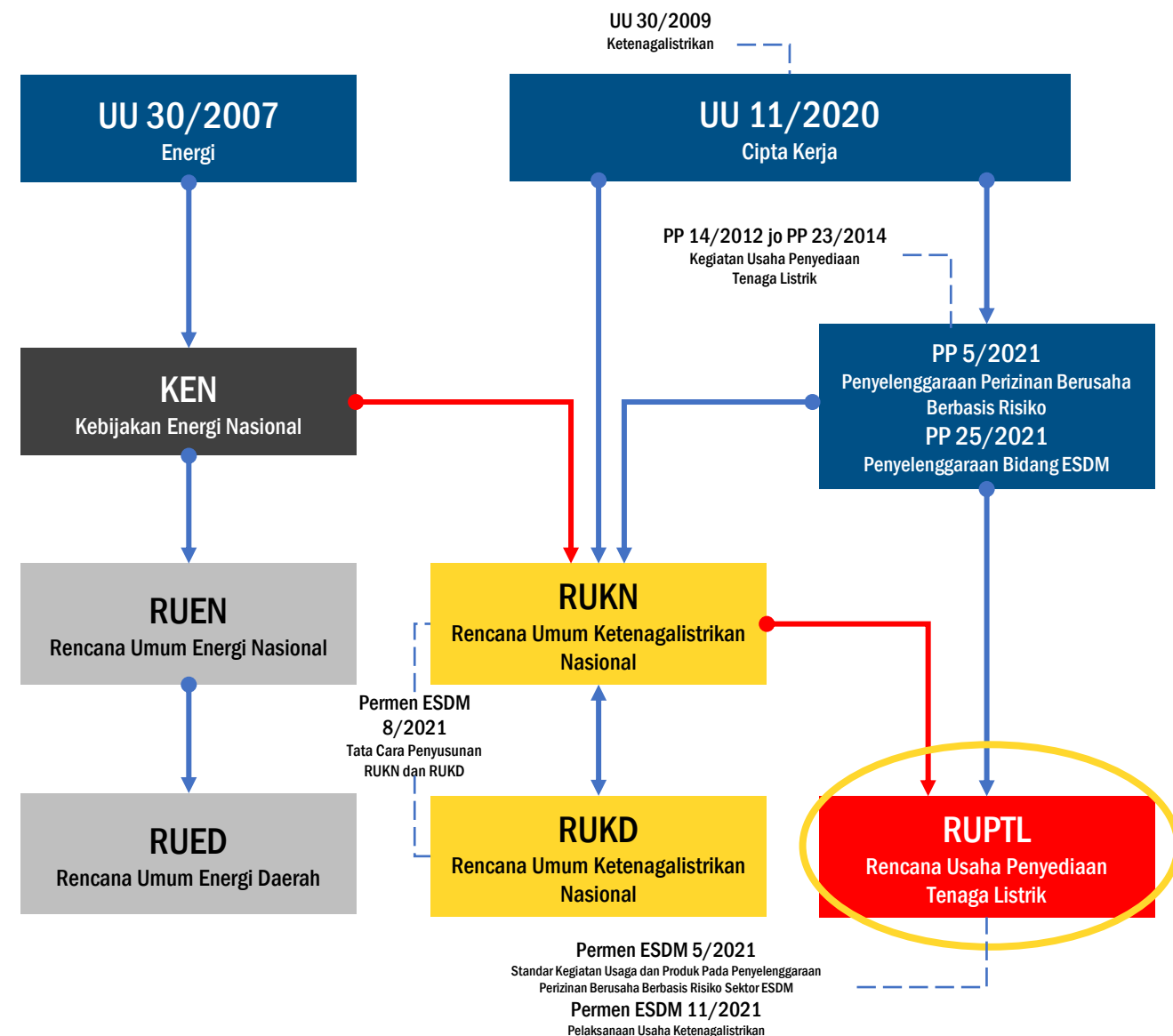


Voucher Listrik



RUPTL PT PLN 2021 - 2030

REGULASI PERENCANAAN KETENAGALISTRIKAN DAN ENERGI



Pelaksanaan usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum harus sesuai dengan RUKN dan RUPTL.

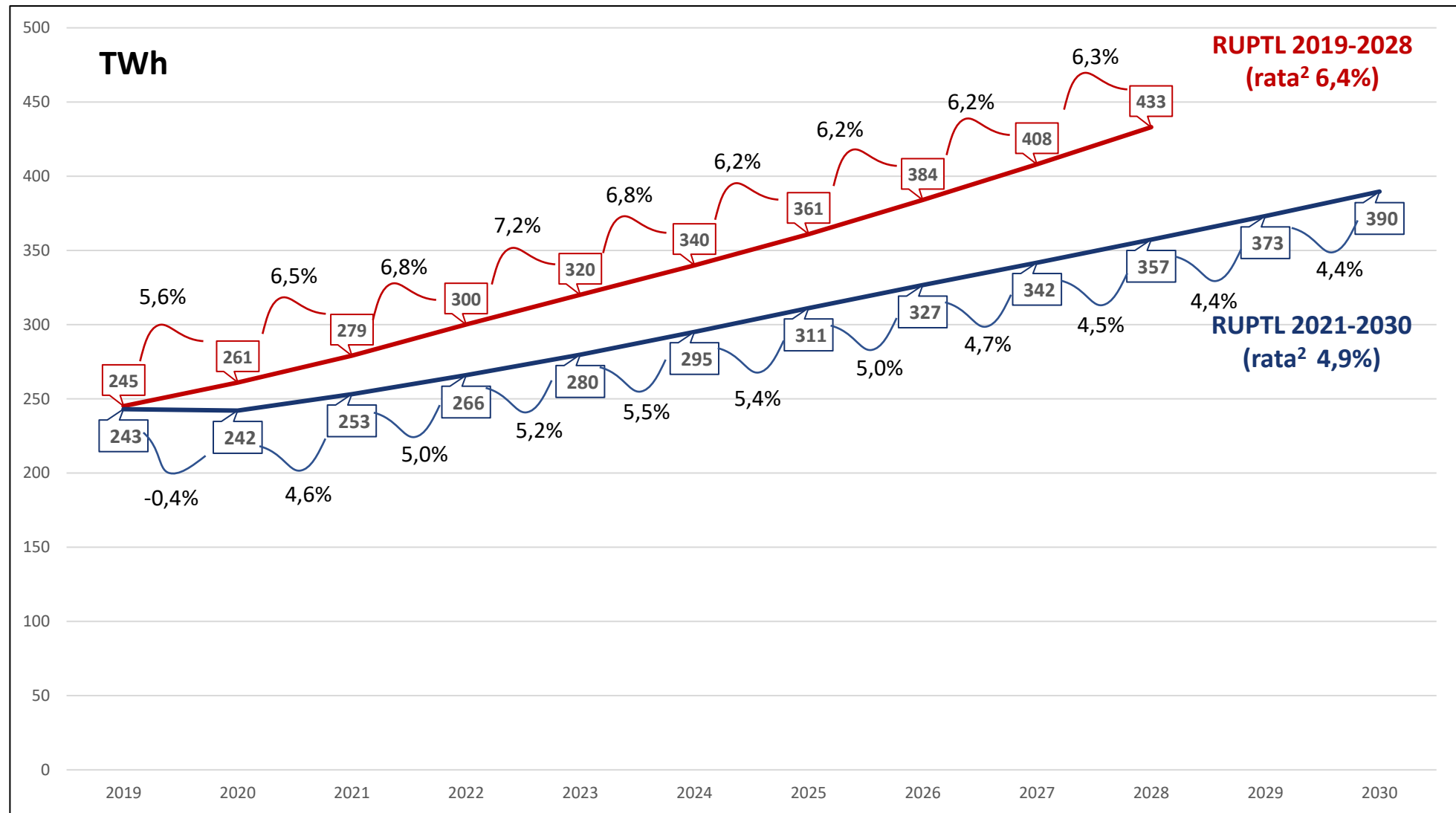
Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL)

RUPTL adalah rencana pengadaan tenaga listrik meliputi bidang pembangkitan, transmisi, distribusi, dan/atau penjualan tenaga listrik kepada konsumen dalam suatu wilayah usaha.

1. RUPTL disusun berdasarkan RUKN.
2. RUPTL untuk Usaha Penyediaan Tenaga Listrik terintegrasi disusun untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.
3. Perubahan RUPTL dapat dilakukan berdasarkan:
 - a. Hasil evaluasi RUPTL secara berkala oleh pemegang Wilayah Usaha; atau
 - b. Perintah Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.
4. Setiap perubahan RUPTL harus mendapatkan pengesahan dari Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.
5. Dalam rangka pelaksanaan kebijakan Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah terkait usaha penyediaan tenaga Listrik, Menteri atau gubernur sesuai kewenangannya dapat memasukkan kebijakan tersebut ke dalam RUPTL.

RUPTL merupakan barometer investasi dan cerminan kebijakan Pemerintah dalam sektor ketenagalistrikan

KOREKSI PROYEKSI PERTUMBUHAN DEMAND AKIBAT DAMPAK COVID-19



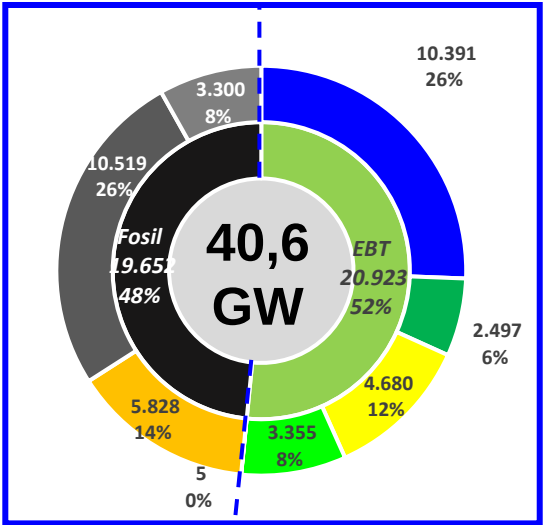
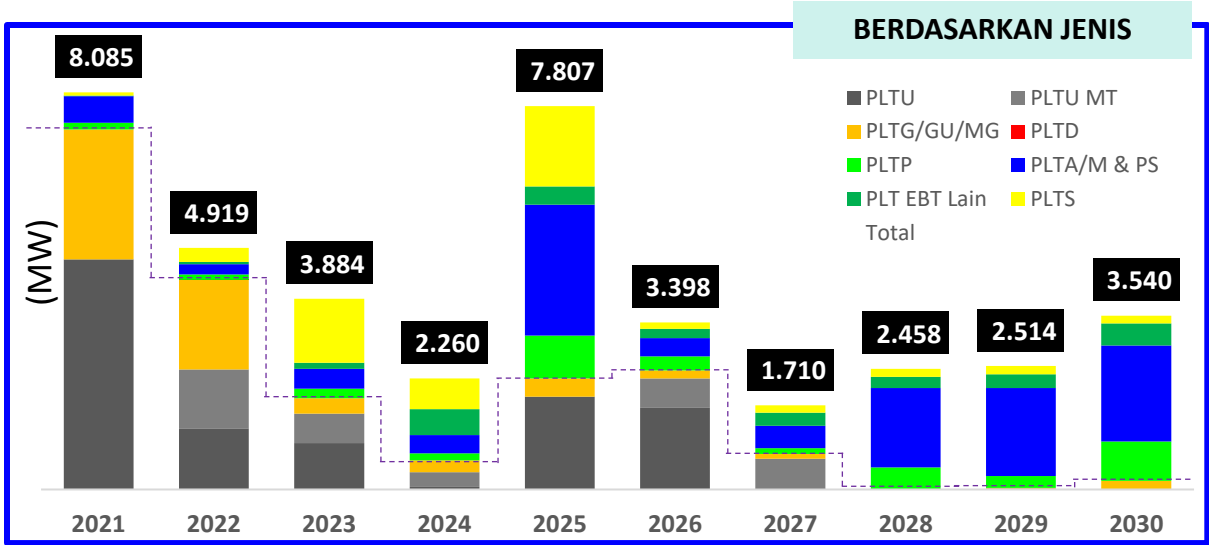
RENCANA INFRASTRUKTUR RUPTL PLN 2019-2028 DIBANDINGKAN 2021-2030



Deskripsi	Satuan	Indonesia		Sumatera		Jawa-Bali		Kalimantan		Sulawesi		MPNT	
		RUPTL 2019-2028	RUPTL 2021-2030	RUPTL 2019-2028	RUPTL 2021-2030	RUPTL 2019-2028	RUPTL 2021-2030	RUPTL 2019-2028	RUPTL 2021-2030	RUPTL 2019-2028	RUPTL 2021-2030	RUPTL 2019-2028	RUPTL 2021-2030
 Pembangkit	MW	56.395	40.575	16.244	9.758	27.369	21.482	4.323	2.804	5.423	3.157	3.037	3.374
 Transmisi	kms	57.293	47.723	16.190	12.350	17.422	12.716	10.232	11.027	8.043	7.193	5.405	4.437
 Gardu Induk	MVA	124.341	76.662	29.020	17.570	79.268	45.010	3.600	6.310	8.393	4.702	4.060	3.070
 Tambah Pelanggan	juta	16,9	24,4	3,3	3,0	8,8	15,1	1,9	0,9	1,2	3,2	1,7	2,1

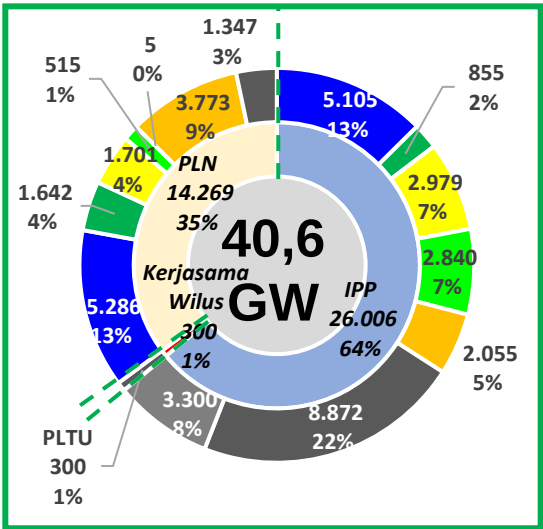
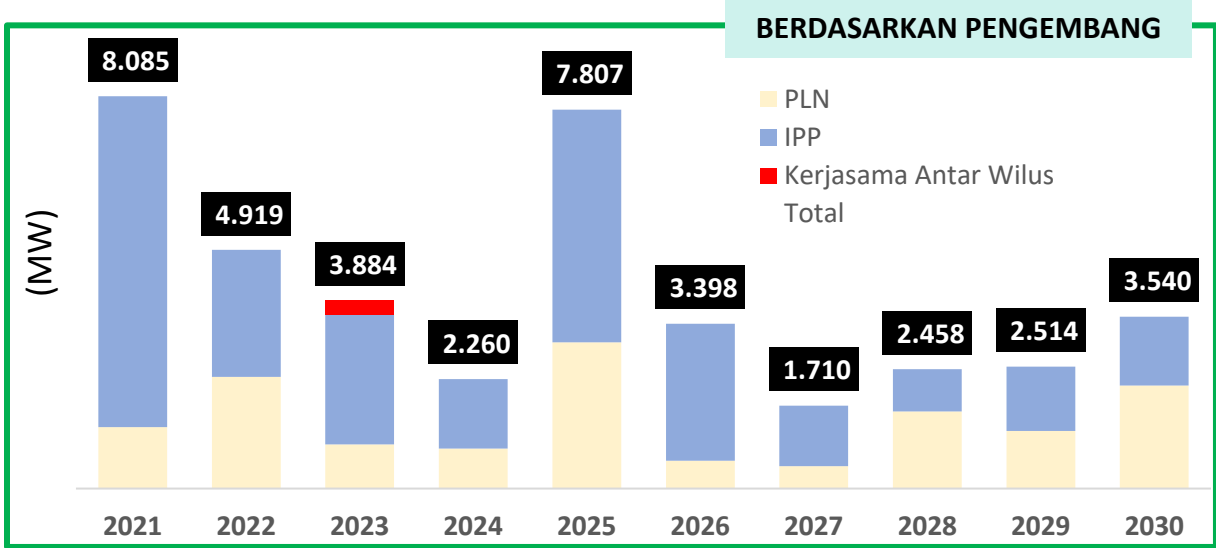
Pengesahan RUPTL PLN 2021-2030 sesuai dengan Kepmen ESDM Nomor 188.K/HK.02/MEM.L/2021 tanggal 28 September 2021

RENCANA TAMBAHAN PEMBANGKIT RUPTL PLN 2021 - 2030



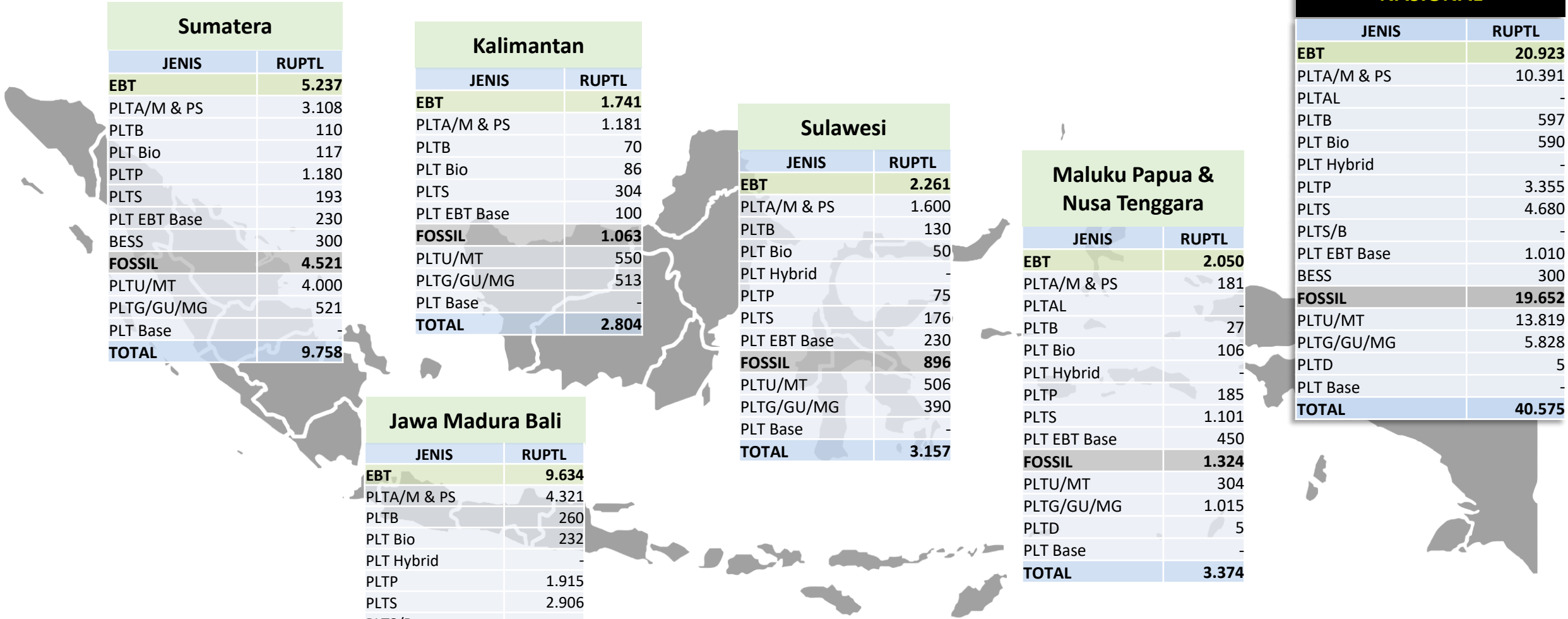
REKAPITULASI TAMBAHAN KAPASITAS PEMBANGKIT

JENIS	[MW]	[%]
EBT	20.923	51,6
PLTA/M/MH	10.391	25,6
PLTB	597	1,5
PLT Bio	590	1,5
PLTP	3.355	8,3
PLTS	4.680	11,5
PLT EBT Base	1.010	2,5
BESS	300	0,7
FOSSIL	19.652	48,4
PLTU/MT	13.819	34,0
PLTG/GU/MG	5.828	14,4
PLTD	5	0,01
TOTAL	40.575	100



PLTU hanya terdiri dari *on-going project*

SEBARAN RENCANA TAMBAHAN PEMBANGKIT 2021-2030(MW)



PROYEKSI BAURAN EBT										
SKENARIO	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
RUPTL	12,9%	12,8%	13,4%	14,4%	23,0%	23,1%	23,1%	23,5%	24,2%	24,8%

RUPTL 2021-2030: Mencapai 23% EBT di 2025

Untuk mencapai bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025 dan menurunkan bauran energi batubara dari 67% menjadi 59,4% pada tahun 2030, dilakukan upaya sebagai berikut:

1

Penyelesaian Program FTP II 7 GW dan 35 GW akan selesai pada tahun 2026/2027. Dengan skenario Low Carbon bauran energi batubara akan turun menjadi 59,4% pada tahun 2030.

2

Pelaksanaan co-firing biomassa di PLTU PLN dengan porsi rata-rata 10% untuk PLTU Jawa-Bali dan 20% untuk PLTU luar Jawa-Bali, dengan CF 70%. Total kapasitas setara 2.700 MW dan membutuhkan 8 -13 juta ton biomassa/tahun

3

Kontribusi co-firing pada bauran EBT sebesar 3-6%.

4

Program Dedieselisasi di 588 MW PLTD yang setara dengan 1.2 GWp Solar PP dan baterai

5

Konstruksi 4,7 GW PLTS dan 0,6 GW PLTB untuk mencapai bauran EBT 23% pada tahun 2025.

6

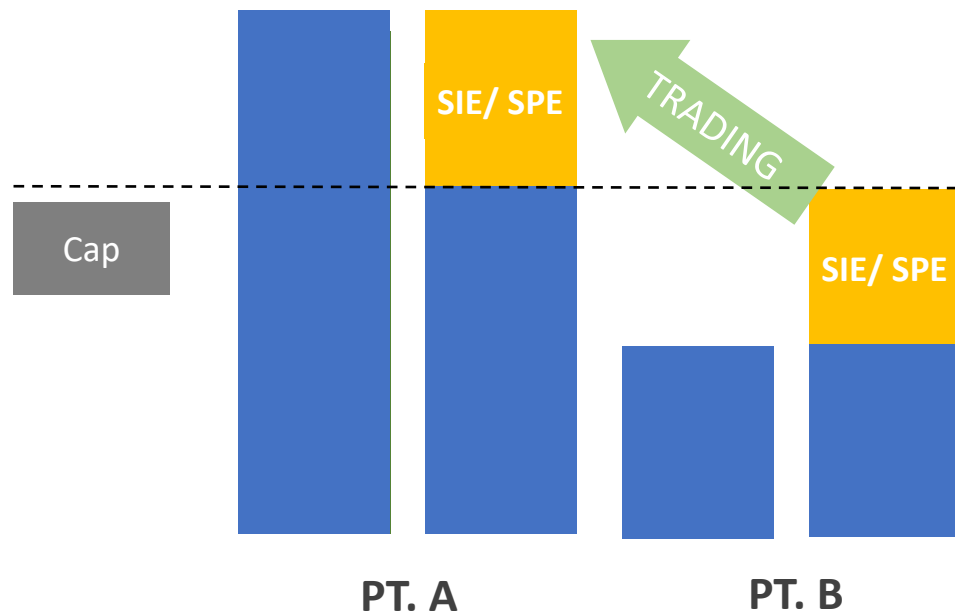
Kebutuhan PLTU sebesar 1,1 GW setelah tahun 2025 diganti dengan PLT baseload dari EBT seperti PLTS+BESS, PLTB+BESS, PLTA, PLTBm, dan PLTP.

7

Retirement 1.1 GW PLTU Sub Critical lama di Muarakarang, Priok, Tambaklorok dan Gresik di 2030

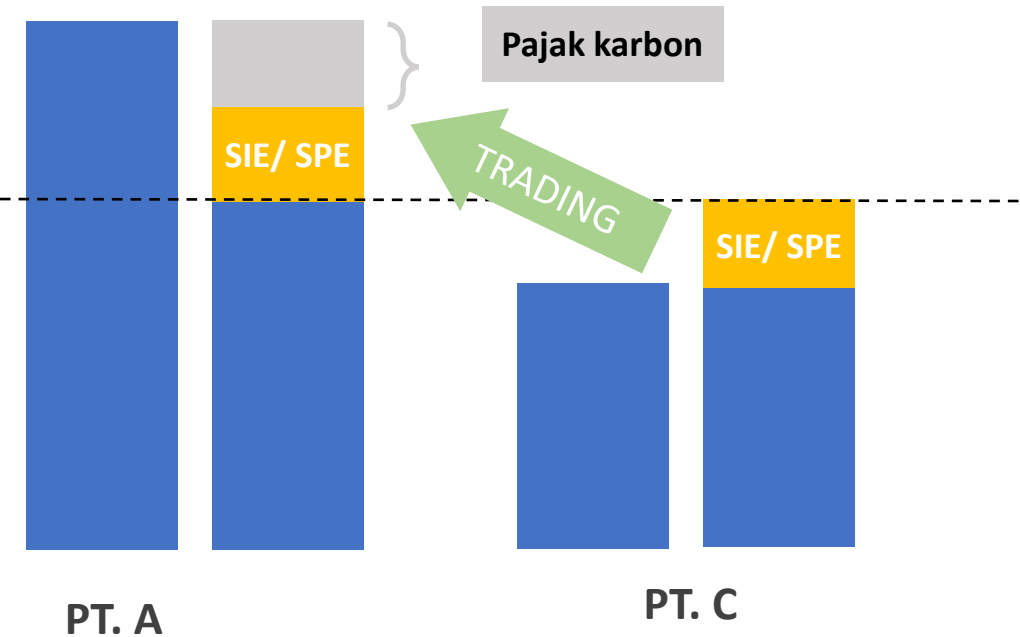
SKEMA IMPLEMENTASI PAJAK KARBON DALAM PERDAGANGAN KARBON (CAP AND TRADE)

Cap and Trade



Entitas yang mengemisi lebih dari cap diharuskan membeli ijin emisi (SIE) dari entitas yang mengemisi di bawah cap atau membeli sertifikat penurunan emisi (SPE/offset karbon)

Cap and Tax



Dalam hal entitas tersebut tidak dapat membeli ijin emisi (SIE) atau sertifikat penurunan emisi (SPE) atas emisi di atas cap seluruhnya maka sisa emisi akan dikenakan pajak karbon



KEBUTUHAN ENERGI PRIMER

***EXECUTIVE SUMMARY* KONDISI PASOKAN ENERGI PRIMER**

1. Kebutuhan batubara:
 - a. Proyeksi kebutuhan batubara Triwulan IV 2021 = 33,62 juta ton (22,13 juta ton PLTU PLN dan 11,49 juta ton PLTU IPP)
 - b. Proyeksi kebutuhan batubara Triwulan I 2022 = 28,30 juta ton (16,92 juta ton PLTU PLN dan 11,38 juta ton PLTU IPP), dimana total kebutuhan batubara sesuai RKAP tahun 2022 sebesar 119,19 juta ton
2. Kebutuhan BBM:
 - a. Realisasi konsumsi BBM s.d. September 2021 sebesar 2,16 juta kL
 - b. Terdapat potensi kenaikan konsumsi BBM dari RKAP 2021 sebesar 5,51% atau setara 164.771 kL, dikarenakan potensi penggunaan BBM sebagai *Third Line of Defence* karena kebutuhan sistem untuk memenuhi keterbatasan persediaan batubara dan pasokan LNG
 - c. Proyeksi kebutuhan BBM Triwulan IV 2021 sebesar 1 juta kL dan Triwulan I 2022 sekitar 864 ribu kL
3. kebutuhan gas:
 - a. Realisasi konsumsi Gas s.d. September 2021 sebesar 313.374 BBTU
 - b. Proyeksi kebutuhan Gas Triwulan IV 2021 sebesar 103.380 BBTU dan Triwulan I 2022 sekitar 111.525 BBTU



Terima kasih

www.gatrik.esdm.go.id

Ikuti kami di akun media sosial:



Direktorat Jenderal
Ketenagalistrikan



@infogatrik



@infogatrik



Info gatrik



Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2 Kav.07-08 Kuningan, Jakarta Selatan, DKI
Jakarta. 12950